

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap lembaga pemerintahan yang bergerak di bidang pelayanan terhadap masyarakat, tentu ingin memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat yang ingin dilayaninya. Untuk mencapai hal yang demikian tentu peran para pegawai sangat dibutuhkan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Pegawai yang baik adalah pegawai yang mampu bekerja secara maksimal dan profesional. Pegawai yang bekerja secara maksimal dan profesional merupakan pegawai yang hanya ingin mencapai tujuan bersama bukan tujuan pribadi. Umat Islam diperintahkan untuk dapat bekerja secara baik dan jujur, karena Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan itu. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 105 yaitu:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ

الْغَيْبِ وَاللَّهِ هُوَ فَعَيْنٌ عَالِمٌ ﴿١٠٥﴾

Artinya: *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan*

*yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*¹

Ayat di atas memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk menyampaikan kepada manusia, agar bekerja dan jangan segan-segan melakukan perbuatan baik serta melaksanakan kewajiban. Sesungguhnya Allah mengetahui segala bentuk pekerjaan hamba-Nya, dan Rasulullah serta orang-orang Mukmin akan melihatnya. Mereka akan menimbanginya dengan timbangan keimanan dan bersaksi dengan perbuatan-perbuatan itu. Kemudian setelah mati, seluruh manusia akan dikembalikan kepada yang Maha mengetahui lahir dan batin.

Berkata Mujahid bahwa ini adalah suatu ancaman dari Allah SWT. Kepada orang-orang yang melanggar perintah dan syari'at-Nya. Bahwasanya amal-amal mereka akan dilaporkan kepada-Nya di hari kiamat, kepada Rasul-Nya dan kepada para mukminin.²

Salah satu faktor penyebab pegawai melakukan pekerjaan secara profesional yaitu adanya penggerakan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya, apabila penggerakan yang diberikan dapat dilakukan secara baik, tentu akan sangat berpengaruh terhadap kinerja bawahannya. Penggerakan merupakan fungsi manajemen yang harus diterapkan oleh seorang pemimpin kepada bawahannya, agar mampu menggerakkan bawahannya untuk bisa

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2008), h. 203

² Salim Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier*, (Kuala Lumpur: Victory Agencie, 2006), Jilid 4, h. 134

bekerja sesuai dengan keahliannya masing-masing dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah “*managing*” yang berarti pengelolaan, sedangkan pelaksana disebut manager atau pengelola.³

Sedangkan menurut M. Munir dan Wahyu Ilaihi manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu ilmu, seni dan proses melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mengelola organisasi sehingga dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Manajemen memiliki fungsi-fungsi dalam mengelola suatu organisasi. Adapun fungsi-fungsi manajemen yang telah mencakup seluruh fungsi-fungsi manajemen secara keseluruhan yaitu fungsi-fungsi manajemen menurut George R. Terry adalah sebagai berikut:

³ Zaini Muchtarom. *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta : Al-Amin Press, 1996), Cet. ke-1, h. 37

⁴ M.Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: kencana, 2009), Cet. Ke-1, h.

1. *Planning* (Perencanaan)

Menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.⁵

3. *Actuating* (Penggerakan)

Suatu kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.⁶

4. *Controlling* (Pengawasan)

Mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif di mana perlu.⁷

Dari fungsi-fungsi manajemen di atas, penggerakan merupakan fungsi yang sangat penting di dalam manajemen, karena penggerakan merupakan suatu dorongan yang diberikan kepada para anggota agar mampu bekerja sesuai dengan yang telah direncanakan di awal.

⁵ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, Penerjemah G.A. Ticoalu, judul asli "*Principles of Management*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992), h. 9

⁶ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Penerjemah J. Smith D.F.M., judul asli *Guide to Management*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), h. 17

⁷ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *op.cit.*, h. 10

Penggerakan adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.⁸

Kemudian Siswanto mengungkapkan bahwa penggerakan dapat diartikan sebagai suatu proses pembimbingan, pemberian petunjuk dan instruksi kepada bawahan agar mereka bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.⁹

Jadi yang dimaksud dengan penggerakan adalah proses pemberian motivasi, bimbingan, koordinasi dan komunikasi kepada para pegawainya agar mampu bekerja secara maksimal, ikhlas dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penggerakan dapat diberikan kapan saja oleh pemimpinnya, agar para bawahannya terdorong hatinya untuk bekerja sepenuh hati dan tidak hanya ingin mendapat pujian dari pimpinannya.

Dalam pelaksanaannya, penerapan fungsi-fungsi manajemen sangat diperlukan dalam sebuah lembaga atau instansi pemerintahan, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satunya, penerapan fungsi penggerakan terhadap pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang dalam menjalankan program Nikah dan Rujuk.

Untuk menerapkan fungsi penggerakan ini pada pegawai KUA Kecamatan Padang Panjang Barat dalam menjalankan program Nikah dan Rujuk, maka kepala KUA harus menerapkan langkah-langkah penggerakan

⁸ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *op.cit.*, h. 139

⁹Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), Cet. Ke-1, h. 111

kepada pegawai. Dalam hal ini penulis mengambil langkah-langkah penggerakan menurut Abdul Rasyad Shaleh yaitu sebagai berikut:

1. Pemberian Motivasi

Pemberian motivasi merupakan salah satu aktivitas yang harus dilakukan oleh pimpinan dakwah dalam rangka penggerakan dakwah. Persoalan inti motivasi adalah bagaimana para pelaku atau pelaksana dakwah itu dengan secara tulus ikhlas dan senang hati bersedia melaksanakan segala tugas dakwah yang diserahkan kepada mereka.

2. Pembimbingan

Pembimbingan adalah merupakan tindakan pimpinan yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas dakwah sesuai dengan rencana, kebijaksanaan dan ketentuan-ketentuan lain yang telah digariskan. Jadi pembimbingan yang dilakukan dengan jalan memberikan perintah atau petunjuk serta usaha-usaha lainnya yang bersifat mempengaruhi dan menetapkan arah tindakan mereka.

3. Penjalinan Hubungan

Untuk menjamin terwujudnya harmonisasi dan sinkronisasi usaha dakwah diperlukan adanya penjalinan hubungan atau koordinasi. Dengan penjalinan hubungan dapat mencegah terjadinya kekacauan, kekosongan, kekembaran dan sebagainya.

4. Penyelenggaraan Komunikasi

Komunikasi timbal balik antara pimpinan dakwah dengan para pelaksana sangat penting sekali bagi kelancaran proses dakwah. Proses dakwah akan terganggu bila timbul prasangka, ketidakpercayaan dan saling mencurigai antara pimpinan dengan para pelaksana.

5. Pengembangan atau Peningkatan Pelaksana

Dengan adanya usaha memperkembangkan para pelaksana, yang berarti kesadaran, kemampuan, keahlian dan keterampilan para pelaku dakwah diharapkan proses penyelenggaraan dakwah dapat berjalan secara efektif dan efisien.¹⁰

Dari langkah-langkah penggerakan di atas, maka akan dapat memudahkan para pegawai untuk dapat menjalankan program Nikah dan Rujuk dengan baik. Adapun jumlah orang yang telah melaksanakan Nikah dan Rujuk di KUA Kecamatan Padang Panjang Barat pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

¹⁰Abdul Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993), h. 112-131

Tabel 1.1
Jumlah Nikah dan Rujuk
Di KUA Kecamatan Padang Panjang Barat tahun 2017

No	Kelurahan	Nikah	Rujuk	Jumlah
1	Kampung Manggis	60	1	61
2	Tanah Hitam	19		19
3	Pasar Baru	10		10
4	Balai-balai	52		52
5	Bukit Surungan	14		14
6	Pasar Usang	30		30
7	Silaing Atas	14		14
8	Silaing Bawah	25		25
Jumlah		224	1	225

Sumber: Laporan Study Dokumentasi Nelliwati Bidang Pengelola Administrasi Kepenghuluan di KUA Kecamatan Padang Panjang Barat, 19 Maret 2018.

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2017 terhitung sebanyak 224 orang yang telah melaksanakan nikah dan 1 orang yang melaksanakan rujuk di KUA Kecamatan Padang Panjang Barat.¹¹

KUA Kecamatan Padang Panjang Barat senantiasa berbenah dan mengembangkan diri guna memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Berangkat dari motto yang telah ditetapkan yaitu, KUA Kecamatan Padang Panjang Barat Melayani dengan “PASTI” (Profesional, Amanah, Senyum, Tanpa Imbalan)” maka KUA Kecamatan Padang Panjang Barat senantiasa berusaha mengimplementasikannya dengan acuan 5 budaya kerja Kementerian Agama yaitu Integritas, Profesionalitas, Inovasi, Ikhlas dan Keteladanan.¹² Sebagai tolak ukurnya membentuk IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) dan Dumas (Pengaduan Masyarakat).

¹¹ Nelliwati, Bidang Pengelola Administrasi dan Kepenghuluan, di KUA Kecamatan Padang Panjang Barat, *study dokumentasi*, 19 Maret 2018.

¹² Masjidi, Kepala KUA Kecamatan Padang Panjang Barat, di KUA Kecamatan Padang Panjang Barat, *wawancara langsung*, 03 Januari 2018.

Berdasarkan observasi penulis di lapangan, bentuk dari IKM yang telah diterapkan KUA Kecamatan Padang Panjang Barat untuk menilai kinerja para pegawai KUA Kecamatan Padang Panjang Barat dalam melaksanakan program Nikah dan Rujuk yaitu, dengan menyediakan kertas yang berisi tiga tulisan, sangat baik, baik dan tidak baik. Para pengunjung dapat mengisi kertas tersebut berdasarkan tingkat kepuasan yang ia dapatkan. Sementara itu berdasarkan hasil wawancara penulis kepada pegawai yang mengelola IKM ini, yaitu JFU pengolah data, untuk bulan Januari sampai Desember tahun 2017, hasil IKM terhadap KUA Kecamatan Padang Panjang Barat yaitu:¹³

Tabel 1.2
Indek Kepuasan Masyarakat
Terhadap KUA Kecamatan Padang Panjang Barat tahun 2017

No	Bulan	Penilaian IKM			Jumlah
		Sangat baik	Baik	Tidak baik	
1	Januari	31	-	-	31
2	Februari	36	2	-	38
3	Maret	17	1	-	18
4	April	26	-	-	26
5	Mei	30	3	-	33
6	Juni	11	-	-	11
7	Juli	16	-	-	16
8	Agustus	30	2	-	30
9	September	34	3	-	37
10	Oktober	42	5	-	47
11	November	29	-	-	29
12	Desember	20	-	-	20
Jumlah		322	16	-	338

Sumber: Laporan Study Dokumentasi Yuliasti, Bidang Pengelola Data, di KUA Kecamatan Padang Panjang Barat, 19 Maret 2018.

¹³Yuliasti, Bidang Pengelola Data, di KUA Kecamatan Padang Panjang Barat, *Study dokumentasi*, 19 Maret 2018.

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2017 IKM KUA Kecamatan Padang Panjang Barat menunjukkan tren yang sangat positif. Pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember, terhitung 338 masyarakat yang mengisi kotak IKM yang telah disediakan oleh KUA Kecamatan Padang Panjang Barat, dengan jumlah 322 orang yang memberikan nilai sangat baik, 16 orang yang memberikan nilai baik dan tidak ada yang memberikan nilai tidak baik.

Sementara itu, bentuk dari DUMAS (Pengaduan Masyarakat) KUA Kecamatan Padang Panjang Barat yaitu, Kepala KUA menyiapkan kotak pengaduan masyarakat terkait dengan layanan KUA dan segera merespon setiap pengaduan tersebut, Kepala KUA juga menunjuk satu orang pegawai sebagai pengelola DUMAS ini, yaitu Bidang Penyelenggaraan Bahan Pembinaan Keluarga Sakinah dan Keuangan, sehingga masyarakat tidak perlu cemas jika tidak ditanggapi. Berdasarkan wawancara penulis kepada pegawai yang mengelola DUMAS, selama tahun 2017, tidak ada pengaduan dari masyarakat Kecamatan Padang Panjang Barat terkait pelayanan yang diberikan oleh KUA Kecamatan Padang Panjang Barat.¹⁴

Dengan Integritas maka pegawai KUA dituntut menyelaraskan semua ucapan, perbuatan dan yang tertulis. Semua pegawai diminta untuk menguasai semua layanan terutama tentang nikah dan rujuk agar ada kepastian layanan. Dengan profesional maka pegawai memberikan layanan yang cepat dan tepat. Kemampuan dan keahlian (kompetensi) selalu ditingkatkan terutama di bidang

¹⁴ Maulidia, Bidang Penyelenggaraan Bahan Pembinaan Keluarga Sakinah dan Keuangan, di KUA Kecamatan Padang Panjang Barat, *wawancara langsung*, 19 Maret 2018.

masing-masing. Inovasi mengkehendaki agar pegawai KUA kreatif dan menguasai IT sebagai modal kreatifitas dan bentuk kepuasan pelayanan. Ikhlas merupakan energi dalam pelayanan, karena pelayanan adalah pengabdian dan pengabdian adalah ibadah. Hanya keikhlasanlah yang mampu menstabilkan dan meningkatkan pelayanan. Ketauladanan merupakan marwah dan wibawa Kementerian dan ini senantiasa ditekankan pada semua. Ketaladanan ini dimulai dari atasan (Kepala).¹⁵

KUA memiliki banyak tugas, dan pelayanan yang bersentuhan langsung pada masyarakat.. KUA merupakan ujung tombak Kementerian Agama dalam tugas dan pelayanan keagamaan. Dalam pelayanan KUA Padang Panjang telah memiliki menu pelayanan dan SOP serta didukung dengan SDM: 1 Kepala KUA, 5 orang sebagai Jabatan Fungsional Umum (JFU), 1 orang penghulu dan berkoordinasi dengan 4 orang penyuluh agama fungsional. Semuanya telah memiliki uraian tugas yang jelas. Agar tugas dan pelayanan dapat berjalan dengan baik:

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Masjidi, selaku kepala KUA Kecamatan Padang Panjang Barat ia mengatakan bahwa untuk mengajukan KUA Kecamatan Padang Panjang Barat sebagai salah satu KUA teladan se Sumatera Barat, minimal Kepala KUA telah menjabat selama tiga tahun di kantornya. Sementara itu, Bapak Masjidi baru satu tahun memimpin KUA Kecamatan Padang Panjang Barat pasca diangkatnya beliau menjadi kepala KUA Kecamatan Padang Panjang Barat, tetapi KUA Kecamatan

¹⁵Masjidi, Kepala KUA Kecamatan Padang Panjang Barat, di KUA Kecamatan Padang Panjang Barat, *wawancara langsung*, 13 Januari 2018.

Padang Panjang Barat sudah mendapatkan penghargaan dari Kepala Kantor Wilayah (KAKANWIL) Sumatera Barat, sebagai salah satu KUA teladan se Sumatera Barat pada tahun 2016 kemarin.

Sebelum menjabat sebagai kepala KUA di Kecamatan Padang Panjang Barat, Bapak Masjidi adalah salah satu pegawai di Kementerian Agama Kota Padang Panjang.

Dalam kurun waktu hanya satu tahun berjalannya kepemimpinan Bapak Masjidi dalam mengeloa kantor dan menggerakkan bawahannya agar mampu bekerja dengan maksimal, jujur dan profesional, KUA Kecamatan Padang Panjang Barat telah mendapat penghargaan sebagai salah satu KUA teladan se Sumatera Barat.

Sampai pada saat sekarang ini, meskipun KUA Kecamatan Padang Panjang Barat telah mendapatkan penghargaan sebagai salah satu KUA teladan se Sumatera Barat pada tahun 2016, tetapi pada tahun 2018 ini, para pegawai tetap melaksanakan pekerjaan dengan baik, jujur dan profesional.

Berdasarkan hasil temuan penulis di lapangan, Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang merupakan suatu instansi pemeritahan yang bergerak di bidang pelayanan terhadap masyarakat, yaitu pengurusan nikah dan rujuk bagi masyarakat Kecamatan Padang Panjang Barat. Para pegawai disibukkan dengan kedatangan masyarakat untuk mengurus pernikahan dan rujuk. Banyaknya masyarakat yang datang untuk mengurus pernikahan, rujuk dan lain-lain sebagainya, tidak membuat para pegawai putus semangat dalam melakukan pelayanan

terhadap masyarakat. Para pegawai tetap bekerja dengan baik dan profesional. Kejadian seperti ini terus menerus terjadi setiap harinya dan pegawai tetap melakukannya dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Fauzan Azmi, selaku Penghulu Fungsional, bahwasanya rata-rata masyarakat yang berkunjung ke KUA Kecamatan Padang Panjang Barat pada bulan januari sampai desember tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Kunjungan Masyarakat
Di KUA Kecamatan Padang Panjang Barat tahun 2017

No	Kegiatan	Jumlah
1	Nikah	225
2	Rujuk	1
3	Duplikat Akta Nikah	15
4	Pembuatan Ikrar Wakaf	11
5	Screening (penasehatan nikah)	225
6	Legalisir Buku Nikah	500
7	Legalisir Akta Nikah	700
8	Konsultasi Kasus RT	50
9	Konsultasi Agama Islam	5
10	Pembuatan SK Mesjid	4
11	Rekomendasi Pindah Nikah	205
12	Muallaf	3
13	Pendaftaran Nikah WNA	1
14	Ralat Nikah	30
Jumlah		1.975

Sumber: Laporan Study Dokumentasi Pegawai KUA Kecamatan Padang Panjang Barat, di KUA Kecamatan Padang Panjang Barat, 19 Maret 2018

Dari penjelasan tabel di atas, maka KUA Kecamatan Padang Panjang Barat memiliki Kunjungan Masyarakat yang begitu banyak, terhitung perhari

sebanyak 5-30 orang, perbulan sebanyak 120-150 orang dan pertahun sebanyak 1.500-1.900 orang.¹⁶

Selain itu, para pegawai saling bersinergi satu sama lain dalam menjalankan program Nikah dan Rujuk. Kondisi seperti ini seperti terjalinnya hubungan kekeluargaan yang begitu baik.

Dari pencapaian hasil tersebut, tentu tidak terlepas dari peran Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Panjang Barat dalam menggerakkan para bawahannya agar mampu untuk bekerja secara maksimal dan profesional. Maka dari pada itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai, **“Penggerakan Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang”**.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan, maka penelitian ini dapat dirumuskan menjadi: **Bagaimana “Penggerakan Pegawai di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang”**.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah penggerakan dalam manajemen, maka penulis memberikan batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

¹⁶ Pegawai KUA Kecamatan Padang Panjang Barat, di KUA Kecamatan Padang Panjang Barat, *study dokumentasi*, 19 Maret 2018.

- a. Pemberian Motivasi Pimpinan terhadap Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang.
- b. Pemberian Bimbingan Pimpinan terhadap Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang.
- c. Pelaksanaan Koordinasi Pimpinan terhadap Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang.
- d. Pelaksanaan Komunikasi Pimpinan terhadap Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pemberian Motivasi kepada Pegawai di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pemberian Bimbingan Kepada Pegawai di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Koordinasi terhadap Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang.

4. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Komunikasi terhadap Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menjelaskan bahwa hasil penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dalam suatu penelitian. Dan hasil penelitian ini akan bisa juga dititip di perpustakaan-perpustakaan tingkat fakultas dan institut sebagai bahan ilmu pengetahuan untuk mahasiswa/i, karyawan dan dosen-dosen.

2. Manfaat Praktis

Menjelaskan bahwa hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah yang berhubungan dengan topik atau tema sentral dari suatu penelitian ini berguna secara teknis untuk memperbaiki, meningkatkan suatu keadaan berdasarkan penelitian yang dilakukan dan mencari solusi bagi pemecahan masalah yang ditemukan pada penelitian. Dan selain itu juga penelitian berguna untuk pimpinan, karyawan dan masyarakat disekitarnya untuk memperbaiki kinerja dan meningkat mutu lembaga kedepannya.

E. **Penjelasan Judul**

Agar mudah dipahami judul dan penyamaan persepsi antara penulis dan pembaca, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu:

Penggerakan : Penggerakan adalah membuat semua anggota agar mau bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha pengorganisasian.¹⁷

Pegawai : Pegawai merupakan orang yang bekerja di instansi pemerintahan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang.

Kantor KUA : Kantor KUA merupakan instansi pemerintahan yang bergerak di bidang nikah dan rujuk.

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah suatu kegiatan dalam memberikan motivasi, bimbingan, serta berkoordinasi dan berkomunikasi dengan pegawai KUA Kecamatan Padang Panjang Barat, agar mampu bekerja dengan ikhlas, jujur dan profesional.

F. **Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I Tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan ,kegunaan penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

¹⁷ Malayu S.P Hasibuan, *op.cit.*, h. 4

- BAB I Landasan teoritis yang menerangkan tentang manajemen dan pergerakan
- BAB III Metode penelitian yang berisikan tentang metode dan jenis penelitian, informan penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.
- BAB IV Berisi hasil penelitian yang meliputi: pemberian motivasi, melakukan bimbingan, menjalin hubungan dan penyelenggaraan komunikasi kepada pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang.
- BAB V Berisi penutup yang meliputi: Kesimpulan dan saran.